

**PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI DAN TATA KELOLA ADMINISTRASI MASJID,
SERTA PENGGUNAAN APLIKASI TEKNOLOGI MASJID MALAYSIA DI INDONESIA**

**TRAINING ON ACCOUNTING SYSTEMS AND MOSQUE ADMINISTRATION
GOVERNANCE, AS WELL AS USE OF TECHNOLOGY APPLICATIONS IN
MALAYSIAN MOSQUES IN INDONESIAN**

Masripah^{1*}, Dianwicakasih Ariefiara², Shinta Widyastuti³, Munasiron Miftah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jakarta, Indonesia
*masripah@upnvj.ac.id

Abstrak: Sistem akuntansi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi baik itu bisnis yang berbasis laba maupun bisnis yang berbasis non profit seperti lembaga masjid. Sebagai lembaga keagamaan, lembaga masjid tidak hanya perlu memiliki tata kelola yang baik, tetapi juga perlu memiliki sistem akuntansi yang tertata dan sistematis untuk membantu pengurus masjid memantau transaksi keuangannya. Pelatihan dasar akuntansi penting untuk mendapatkan pemahaman tentang pengoperasian beberapa entri hingga persiapan laporan akuntansi akhir. Oleh karena itu, pemaparan sistem akuntansi yang baik kepada pengurus masjid yang mengelola dana amanah termasuk sumbangan masyarakat menjadi penting dalam menjaga kredibilitas masjid dalam mengelola dana masyarakat. Sehingga tujuan kegiatan ini adalah membekali peserta khususnya pengurus masjid dengan dasar-dasar akuntansi dan pengetahuan tentang tata usaha masjid secara komprehensif dan efektif.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Akuntansi, Pengurus Masjid*

Abstract: *An accounting system is important in an organization, whether it is a profit-based business or a non-profit-based business such as a mosque. As a religious institution, mosques not only need to have good governance, but also need to have an organized and systematic accounting system to help mosque administrators monitor their financial transactions. Basic accounting training is important to gain an understanding of the operation of multiple entries to the preparation of final accounting reports. Therefore, presenting a good accounting system to mosque administrators who manage trust funds including community donations is important in maintaining the credibility of mosques in managing community funds. So the aim of this activity is to equip participants, especially mosque administrators, with the basics of accounting and knowledge about mosque administration in a comprehensive and effective manner.*

Keywords: *Governance, Accounting, Mosque Management*

Received	Revised	Published
18 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sistem akuntansi juga mengikuti perkembangan zaman. Dahulu akuntansi hanya berorientasi terhadap sektor yang menghasilkan profit. Namun saat ini akuntansi hadir dalam sektor non-profit/nirlaba dan salah satunya adalah akuntansi masjid (Asmasari & Kusumaningtias, 2019). Masjid yang merupakan organisasi nirlaba memperoleh sumber dana berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (Sujarweni, 2015).

Masjid merupakan bagian dari entitas publik dimana memiliki fungsi untuk mengelola dana dari publik (Halim & Kusufi, 2012). Oleh karena itu, pertanggungjawaban keuangan merupakan aspek penting bagi masjid dalam menjelaskan bagaimana mengelola dan menggunakan dana yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik (Opti & Farina, 2020). Hal tersebut menegaskan bahwa sudah sewajarnya masjid menjalankan praktik akuntansi, sehingga masjid harus membuat laporan keuangan yang relevan, akuntabilitas dan melaporkan atau menginformasikan kepada pemakai laporan keuangan masjid (Supawanhar et al., 2022).

Selain itu, tidak hanya sistem akuntansi yang berkembang, tata kelola administrasi pun memiliki perkembangan yang signifikan dalam membantu terlaksananya sistem akuntansi yang baik. Hal tersebut untuk mendukung jalannya kegiatan operasional masjid dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi sehingga tidak menimbulkan konflik yang berujung pada ketidakpercayaan publik (Sofyani, 2018). Tata kelola administrasi yang baik dapat ditunjukkan dengan adanya Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Masjid sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan yang akan dijalankan masjid. Disamping itu, masjid juga harus memiliki struktur organisasi agar jelas dalam pembagian tugas dan wewenang dalam mengelola masjid dan juga tata administrasi dokumen keuangan yang baik, serta memastikan pelaporan keuangan yang memadai.

Meskipun demikian, pada kenyataannya masih terdapat kritik terhadap sistem akuntansi yang disebabkan oleh buruknya tata kelola dari masjid (Alam et al., 2013; Henri & Journeault, 2010; Rasid & Rahman, 2009; Sulaiman et al., 2008). Perkembangan sistem akuntansi dan tata kelola administrasi belum banyak tersentuh dan masih kurangnya kapasitas SDM yang dapat mengelola masjid (Kadir et al., 2023; Supawanhar et al., 2022). Sehingga tidak semua masjid yang dibangun tidak optimal fungsinya. Sitompul et al (2015) menjelaskan bahwa kurangnya kapasitas SDM yang memadai disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : (a) Latar belakang pendidikan SDM yang diberi amanah kurang menyentuh kebutuhan; (b) Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat karena adanya penemuan baru; (c) Perkembangan teknologi yang begitu cepat mempengaruhi sistem akuntansi dan tata kelola administrasi.

Manajemen melalui tata kelola administrasi dan sistem akuntansi sangat dibutuhkan untuk diterapkan pada berbagai organisasi salah satunya adalah masjid (Kadir et al., 2023). Aktifitas masjid pada kenyataannya mampu menghimpun dana umat untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional inilah yang menjadi pertanggungjawaban kepada umat yang sering menjadi perhatian dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Untuk itu dibutuhkan manajemen tata kelola administrasi dan sistem akuntansi yang baik. Umat yang terorganisir secara rapi oleh pengurus masjid (dalam hal ini takmir masjid) dibina keimanan, ketakwaan, ukhuwah, dan dakwah Islamiyah sehingga masjid menjadi basis umat islam yang kokoh (Kadir et al., 2023).

Sistem akuntansi dan tata kelola administrasi masjid yang berkualitas berguna untuk meningkatkan taraf kualitas manajemen di masjid tersebut. Hal tersebut untuk menunjukkan pengorganisasian berjalan secara efisien dan tepat, untuk memastikan operasi berjalan sesuai dengan aturan dan peraturan, untuk mengetahui kemampuan manajemen masjid dalam mengukur dan mengelola kegiatan secara efektif dan menyediakan informasi dalam membuat keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, memiliki sistem akuntansi dan tata kelola

administrasi yang baik, orang penting seperti ketua dan bendahara masjid perlu berperan dalam memastikan efektifitas dan efisiensi praktik akuntansi dan tata kelola administrasi masjid.

Selain dibutuhkan penguasaan sistem akuntansi dan tata kelola administrasi yang baik oleh pengurus masjid, mereka juga harus menguasai teknologi di era modern ini (Hutagalung et al., 2022). Digitalisasi pada masjid dilakukan agar mengoptimalkan peran dan fungsi masjid agar kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya bagi jamaah pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya yang mana merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan masjid. Digitalisasi masjid memberikan kemudahan dalam pelayanan maupun pengumpulan dana, seperti contohnya adalah memudahkan transparansi dengan menginformasikan laporan keuangan kepada masyarakat menggunakan aplikasi sehingga masyarakat maupun pengurus dapat mengaksesnya dimanapun mereka berada.

Pengintegrasian digitalisasi masjid dengan sistem akuntansi dan tata kelola administrasi dapat menjadikan masjid berjalan dengan efisien dan efektif. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sehingga publik akan dapat terus percaya dalam kegiatan operasional yang dilakukan masjid. Namun, hal tersebut juga menjadi tanggung jawab besar yang ditanggung pengurus masjid untuk menguasainya sehingga peningkatan pengetahuan terkait sistem akuntansi dan tata kelola administrasi serta digitalisasi perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan lembaga masjid, program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama adalah:

1. Menjelaskan konsep dasar akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan;
2. Simulasi aplikasi excel untuk tata kelola keuangan yang sudah digunakan pengurus masjid di Malaysia; dan
3. Sharing dan tanya jawab terkait pelaksanaan tata kelola masjid di Indonesia dan di Malaysia.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 di Aula Masjid UPN "Veteran" Jakarta. Kegiatan ini dimulai dengan menjalin komunikasi dengan dosen UiTM yaitu Prof Madya Marziana Madah Marzuki. Hasil identifikasi masalah yang ada pada lembaga masjid menjadi solusi yang ditawarkan dari pihak tim pelaksana UPN Veteran Jakarta dan UiTM, yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan sistem akuntansi dan tata kelola administrasi masjid, serta penggunaan aplikasi teknologi masjid Malaysia dan Indonesia. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan pengurus masjid tentang sistem akuntansi masjid yang sistematis.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan Tim FEB UPN Veteran Jakarta, diantaranya Drs. Munasiron Miftah, S.E., M.M.; Dr. Dianwicakasih Arieftiara; Fachru Nofrian PhD; Masripah, SE., M.S.Ak; dan Shinta Widyastuti, SE., Ak., M.Acc., CA. Tim FEB UPN Veteran Jakarta menyelenggarakan pelatihan dengan mengundang pengurus masjid sekitaran masjid, serta memberikan gambaran umum dasar-dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah dosen dari UiTM Malaysia yaitu Prof Madya Marziana Madah Marzuki yang juga menjelaskan simulasi aplikasi excel dan sharing terkait tata kelola lembaga masjid di Malaysia. Adapun pengurus masjid yang hadir yaitu pengurus masjid mewakili lembaga masjid Al-Fikri Limo, DKM Masjid Al-Hijrah, DKM Masjid Baitussalam, DKM Nurul Amin, dan pengurus masjid Manbaul Ulum UPN “Veteran” Jakarta.

Luaran dari program PKM ini adalah meningkatkan kerjasama antara dua universitas, yaitu Universiti Teknologi MARA Kelantan Branch (UiTMCK) dan UPN “Veteran” Jakarta. Selain itu, luaran kegiatan ini untuk berbagi pengetahuan tentang bagaimana menanamkan integritas dan *good governance* di antara pengurus masjid seiktaran Depok.



Gambar 1. Photo bersama para peserta

Kesimpulan

Kegiatan Abdimas ini berjalan dengan lancar, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan tentang sistem akuntansi dan tata kelola administrasi masjid di Malaysia, serta implementasi yang sudah dilakukan pada masjid-masjid di Indonesia. Kendala yang dihadapi hanya keterbatasan waktu untuk melakukan pendampingan yang intensif kepada para peserta pelatihan.

Referensi

- Alam, S., Mohd-sanusi, Z., Alam, S., Jaafar, N. A., Alam, S., Khalid, M. M., Alam, S., Aziz, A. A., & Alam, S. (2013). *Financial Management Practices of Mosques in Malaysia*, 3(1), 23–30.
- Asmasari, W. D., & Kusumaningtias, R. (2019). Akuntabilitas Masjid Jami' Baitul Muslimin. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8.
- Halim, A., & Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henri, J.-F., & Journeault, M. (2010). Eco-control: The influence of management control systems on environmental and economic performance. *Accounting, Organizations and Society*, 35(1), 63–80.
- Hutagalung, J., Amrullah, A., Saniman, S., Maya, W. R., & Elfutriani, E. (2022). Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi Qris Pada Kas Masjid Al-Muslimin. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 151–160.
- Kadir, M. A. A., Salmah, U., Lestari, A., Rusdi, & Saeni, F. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Jamaah Masjid dalam Manajemen Administrasi dan Tata Kelola Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(2), 961–968.
- Opti, S., & Farina, K. (2020). Laporan Keuangan Masjid Di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(1), 22–33.
- Rasid, A., & Rahman, A. (2009). Management Accounting and Risk Management Practices in Financial Institutions. *Jurnal Teknologi*, 51(E), 89–110.
- Sitompul, M. S., Harahap, N., & Harmain, H. (2015). Akuntansi Masjid. In *Bitkom Research* 63 (2).
- Sofyani, H. (2018). Pendampingan Manajemen Dan Tata Kelola Masjid Serta Lembaga Amil Zakat

- Infak Dan Sodaqoh. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 60–67.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaiman, M., Siraj, S. ., & S.H, M. I. (2008). Internal Control Systems in West Malaysia's State Mosques. *The American Journal of Islamic Social Sciences Association of Muslim Social Scientists and the International Islamic University Malaysia*, 25(1).
- Supawanhar, S., Askani, A., Charolina, O., Ditasman, D., & Hartono, R. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid melalui Pelatihan Administrasi Keuangan Masjid Al-Muttaqin Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUMI RAFFLESIA*, 5(1), 817–823.